

**PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DENGAN
MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DI KAMPUNG
SENGKOL RT 06/02 KELURAHAN MUNCUL
KECAMATAN SETU TANGERANG SELATAN**

**Sairin, Susanto, Suworo, Tarwijo, Chotamul Fajri,
Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang**

dosen01517@unpam.ac.id susanto@gmail.com dosen01715@unpam.ac.id
dosen01476@unpam.ac.id dosen1717@unpam.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup (usaha). Oleh karenanya seorang wirausaha yang berhasil harus mempunyai karakteristik kewirausahaan. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik demografi seperti umur dan jenis kelamin, serta latar belakang individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja sebelumnya. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan di Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan Banten adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan masyarakat terkait menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Harapan dari kegiatan ini bisa muncul semangat berwirausaha masyarakat RT 06/02 Kampung sengkol, sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. Yang menjadi sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para masyarakat Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul kecamatan Setu Tangerang Selatan Banten. Pendampingan diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan dan menentukan siapa saja masyarakat yang akan diundang untuk mengikuti seminar. Tahap pelaksanaan, dilakukan dengan memberikan pelatihan dengan menggunakan metode ceramah dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan latihan sebagai bentuk kegiatan. Tahap evaluasi akan dilakukan atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan dengan melakukan kunjungan ke Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul kecamatan Setu Tangerang Selatan Banten untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman masyarakat tentang materi yang telah disampaikan dalam pelatihan. Target utama Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen UNPAM adalah perubahan sikap dari para sasaran. Perubahan sikap yang diharapkan dari program ini adalah perubahan motivasi dan minat untuk berwirausaha, sedangkan untuk sasaran yaitu perwakilan masyarakat RT 06/02. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan masyarakat dapat memahami tentang pengembangan kewirausahaan, menumbuhkan kemandirian, bisa menambah motivasi, bisa membuat rencana usaha makanan ringan dari hasil pertanian, serta dapat membuat kemasan produk yang menarik.

Kata Kunci : Pendapatan, Wirausaha

Abstract

Entrepreneurship is the study of a person's values, abilities and behavior in facing life's challenges (business). Therefore, a successful entrepreneur must have entrepreneurial characteristics. These characteristics include demographic characteristics such as age and gender, as well as individual backgrounds such as education and previous work experience. The purpose of carrying out the Community Service activities held in Sengkol Village RT 06/02 Kelurahan Muncul, Setu District, South Tangerang, Banten is to provide training and community assistance related to fostering an entrepreneurial spirit. The hope from this activity can emerge the entrepreneurial spirit of the people of RT 06/02 Kampung Sengkol, so that it can increase community income. The target of this Community Service is the people of Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul, Setu sub-district, South Tangerang, Banten. Mentoring is completed in three stages of activities, namely preparation, implementation and evaluation. The preparatory stage is carried out by conducting a preliminary survey to see the conditions in the field and determine which people will be invited to attend the seminar. The implementation stage is carried out by providing training using the lecture method followed by question and answer discussions and exercises as a form of activity. The evaluation phase will be carried out on the results achieved by the training participants by visiting the Sengkol Village RT 06/02 Muncul Village, SetuTangerang Selatan Banten sub-district to find out how deep the community's understanding of the material that has been delivered in the training. The main target of Community Service by UNPAM lecturers is to change the attitudes of the targets. The change in attitude expected from this program is a change in motivation and interest in entrepreneurship, while the target is community representatives for RT 06/02. After this training and mentoring activity, it is hoped that the community will be able to understand about entrepreneurship development, foster independence, be able to increase motivation, be able to make a snack business plan from agricultural products, and be able to make attractive product packaging.

Keywords: *Income, Entrepreneurship*

A. PENDAHULUAN

Pemerintah saat ini telah memulai upaya intensif menyadarkan pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan daya saing baik nasional maupun internasional. Seiring dengan hal tersebut, dibutuhkan jiwa kewirausahaan. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang meningkat di

Indonesia. Namun kurangnya pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan menyebabkan kurang memaksimalkan potensi jiwa kewirausahaan. Disamping banyak faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, seperti kurangnya modal ataupun jaringan yang sangat sedikit sehingga sangat sulit untuk mengembangkan usaha dan jiwa kewirausahaan.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang

yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasan. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan alternatif untuk mengurangi pengangguran dan merupakan salah satu potensi pembangunan, baik dalam jumlah manusia yang berwirausaha maupaun dalam jumlah mutu wirausaha itu sendiri. Melihat kondisi sekarang ini dan menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit, perlu dilakukan pengembangan, pendidikan, penyuluhan, seminar serta mendorong agar giat berwirausaha, sehingga persoalan pembangunan wirausaha di Indonesia yang sangat mendesak dapat segera di atasi dengan perencanaan strategis baik dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Pada bulan Februari 2018, BPS melaporkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia berkurang sebanyak 140.000 jiwa. Persentase TPT yang juga turun ke angka 5,13% dari 5,33% pada Februari 2017. Total jumlah angkatan kerja tahun 2018 naik sebanyak 2,39 juta dari Februari 2017 menjadi 133,94 juta jiwa, dengan jumlah pengangguran sebanyak 6,87 juta dan yang bekerja sebanyak 127,07 juta jiwa. Kepala BPS, Suhariyanto, menyebutkan bahwa TPT tahun 2018 terbanyak berada di Jawa Barat, yang berada di angka 8,16%. Di posisi kedua dan ketiga ada Banten di angka 7,72% dan Maluku di angka 7,38%.

Persentase pengangguran paling rendah berada di Bali dengan 0,86%, Sulawesi Barat dengan 2,45%, dan Bengkulu dengan 2,70%.

Melihat kondisi pengangguran tersebut, khususnya di daerah Banten, peran serta masyarakat, intelektual dan akademisi membantu memikirkan penanggulangan pengangguran jangan sampai meningkat grafiknya. Sehingga Kami para Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang beserta mahasiswa melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat yang direncanakan untuk Daerah Banten, sasarannya adalah Lingkungan Masyarakat RT 06/02 Kampung Sengkol Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Pada umumnya masyarakat Kampung Sengkol sebagian sudah melakukan usaha-usaha sampingan misalnya dengan membuat makanan ringan kripik singkong dan kripik pisang. Dalam program ini kami mengambil masyarakat RT 06/02 sebagai sasaran program, dengan tujuan memperkenalkan dan mengembangkan sejak dini jiwa kewirausahaan pada mereka. Pengembangan diri melalui seminar kewirausahaan, penyuluhan yang dapat mengedukasi masyarakat setempat sekaligus saling bertukar pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam berwirausaha walaupun merupakan faktor yang mutlak.

Kampung Sengkol adalah suatu daerah yang letaknya diantara daerah berkembang seperti Serpong dan Pamulang.

Masyarakatnya sudah terbuka, dimana daerahnya cocok untuk wilayah riset pertanian, perkebunan dan wirausaha. Wilayahnya yang mulai berkembang menjadikan masyarakatnya mulai terbuka untuk menjalankan wirausaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pemerintah Kelurahan sangat terbuka dan siap bekerjasama untuk memajukan kampung ini baik untuk riset pertanian maupun untuk perdagangan. Melihat wilayah dan potensi kampung ini yang berdekatan dengan Serpong dan Pamulang, dapat dilakukan penyuluhan agar kampung Sengkol semakin berkembang, salah satunya dengan mengajak para ibu untuk berwirausaha dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga.

Pengembangan kemampuan berwirausaha merupakan alternatif masyarakat Kampung Sengkol supaya bisa membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Pengembangan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan melalui seminar dan pelatihan sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan untuk meningkatkan keinginan masyarakat untuk melakukan usaha. Hal ini merupakan bekal bagi masyarakat dan sekaligus sebagai pengetahuan baru dalam hal kewirausahaan, motivasi dan marketing, diharapkan nantinya dengan pengetahuan ini masyarakat akan mampu bersaing dalam berwirausaha, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Memberikan ilmu, memberikan motivasi,

mengadakan penyuluhan kepada masyarakat sering disebut oleh para kalangan akademisi sebagai salah satu wujud nyata memberikan ilmu praktis kepada masyarakat atau yang dikenal dengan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sering dikenal PKM. Tugas seorang dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi adalah melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Para dosen dan mahasiswa bersama-sama terjun langsung ke masyarakat. Alasan menemukan tempat pengabdian ini karena letak kampung ini sangat strategis yang berada diantara wilayah Serpong dan Tangerang, tetapi kampung ini serasa sepi sekali dan ada rasa ingin memberikan edukasi dan berbagi ilmu untuk warganya agar memanfaatkan sumber daya alam yang dipunyai oleh kampung ini dengan penyuluhan untuk berani terjun berwirausaha. Berani terjun dalam dunia usaha berarti siap menerima segala konsekuensinya, termasuk berani menghadapi berbagai masalah dalam usaha, bahkan yang dapat menyebabkan kegagalan. Jatuh bangun sudah menjadi hal yang lumrah bagi seorang wirausaha. Hal itulah yang membuat mereka semakin kuat sebagai seorang wirausaha. Persoalannya, hanya saja ketika seorang wirausaha tak mampu menyelesaikan masalah yang ada hingga berlarut-larut lamanya. Otomatis hal itu akan membuat usahanya jalan di tempat, dengan kata lain tidak ada kemajuan. Tentu ini merupakan situasi yang amat buruk. Itu juga menandakan seorang wirausaha belum mengetahui solusi dari

permasalahannya. Dari uraian analisis situasi, maka hal-hal seperti tersebut di atas, Pengabdian dapat memperoleh dan merumuskan permasalahan yang dihadapi mitra. sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen kewirausahaan bagi masyarakat Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Setu Kecamatan Muncul Tangerang Selatan Banten.
2. Kurangnya menjalin hubungan antara mitra dengan pihak lembaga pelatihan.
3. Masalah permodalan, produk apa yang akan dijual, tenaga terampil dan bagaimana cara pemasarannya.

Sedangkan Tujuan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kewirausahaan kepada masyarakat Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Setu Kecamatan Muncul Tangerang Selatan.
2. Memberikan motivasi kepada masyarakat Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan agar memiliki jiwa kreatifitas dan inovasi berwirausaha.
3. Memberikan pemahaman cara pemasaran dan target penjualan, sehingga tercipta pengetahuan strategi promosi dan melakukan target pasar yang benar.
4. Bersama-sama mahasiswa untuk meringankan masyarakat di Lingkungan RT 06/02 Kampung Sengkol Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan selama

pandemi dengan membagikan sembako.

5. Memberikan solusi di masa pandemi agar mendapat penghasilan lain yang dapat membantu pendapatan keluarga.

Manfaat Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut :

- a. Mengurangi pengganguran masyarakat
- b. Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat terkait usaha, pemasaran produk, dan lain-lain.
- c. Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.
- d. Mengaplikasikan disiplin ilmu manajemen ke masyarakat.
- e. Memberikan alternatif unit usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat dengan adanya peluang berwirausaha

Pendapatan menurut Karti kahadi, dkk (2012:186) adalah: Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku

saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000).

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2013) Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan

Standar Akutansi Keuangan (2002: 23.2) mendefinisikan pendapatan sebagai berikut: “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.” Pendapatan merupakan suatu unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha

karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha.

Untuk mendapatkan pendapatan salah satunya dengan berwirausaha. Pentingnya Kewirausahaan sebagaimana dikemukakan di atas disimpulkan secara umum merupakan harmonisasi antara kreativitas yang menciptakan ide-ide dengan pertimbangan peluang maupun resiko dan keinovasian dalam menerapkan ide-ide kreatif menjadi suatu bentuk barang dan jasa yang mempunyai nilai jual bagi wirausahawan. Membangun kewirausahaan berarti membangun atau menciptakan sesuatu yang baru. Kehidupan entrepreneur adalah kehidupan yang sangat ditentukan oleh pasar karena di situlah entrepreneur dan masyarakat bertemu dan berinteraksi untuk saling memperkenalkan dan menjual barang dan jasa dan untuk saling menemukan kebutuhan akan barang dan jasa oleh masyarakat pembeli (Miraza, 2008). Dengan demikian setiap produk dari wirausaha akan mempunyai tahap penurunan permintaan pasar, maka dibutuhkan kreativitas dan inovasi dengan memahami konsep daur hidup melalui penciptaan produk-produk baru setiap kurun waktu tertentu sesuai jenis produknya, supaya tetap dapat eksis bersaing dan usahanya tetap berkembang. Wirausahawan

secara umum adalah orang-orang yang mampu menjawab tantangan-tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada, ide adalah hal yang utama. Dengan demikian berwirausaha adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang tentang berwirausaha. Setiap orang pasti punya pikiran, tapi hanya sedikit yang punya ide, sehingga dalam berwirausaha diperlukan pengetahuan sehingga ide-ide/gagasan yang kreatif dan inovatif dapat memunculkan bentuk-bentuk wirausaha yang terus aktual dan memiliki trend dalam kebutuhan konsumen.

Menurut Kasmir (2016 : 19) wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta mencari peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Setelah melihat permasalahan yang menjadi sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan

Muncul Kecamatan Setu, dalam hal ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Prodi Manajemen dan Mahasiswa Universitas Pamulang harus dapat memberikan solusi. Solusi yang diberikan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat adalah setelah dilakukan penyuluhan, lalu diberikan pelatihan membuat produk dari Ubi, singkong dan gendar. Kemudian Tim pengabdi juga memberikan pelatihan bagaimana cara pemasaran produk yang telah dibuat. Penyuluhan cara menarik konsumen dengan pengemasan dan desain yang menarik, sehingga produk yang akan dipasarkan mempunyai yang kemasan yang baik dengan merek dan nama pembuat makanan. Setelah itu Tim Pengabdi juga memberikan penyuluhan bagaimana cara menjual produk tersebut dengan pasar yang tepat, sehingga setelah ditemukan pangsa pasar produk yang telah dibuat dan dikemas akan dapat membantu peningkatan pendapatan. Setelah semua solusi permasalahan sudah diutarakan kepada sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat, Tim Pengabdi merumuskan dalam Target luaran.

Mengacu pada identifikasi permasalahan tersebut, maka solusi yang akan kami berikan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada adalah :

1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kewirausahaan kepada masyarakat Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Setu Kecamatan Muncul

Tangerang Selatan.

2. Memberikan motivasi kepada masyarakat Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan agar memiliki jiwa kreatifitas dan inovasi berwirausaha.
3. Memberikan pemahaman cara pemasaran dan target penjualan, sehingga tercipta pengetahuan strategi promosi dan melakukan target pasar yang benar.
4. Bersama-sama mahasiswa untuk meringankan masyarakat di Lingkungan RT 06/02 Kampung Sengkol Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan selama pandemi dengan membagikan paket sembako.
5. Memberikan solusi di masa pandemi agar mendapat penghasilan lain yang dapat membantu pendapatan keluarga.

Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah materi pelatihan yang terdiri dari:
 - a. Pentingnya motivasi bagi masyarakat, sehingga menjadi SDM yang tangguh untuk berwirausaha.
 - b. Membuat rencana usaha (bisnis plan)
 - c. Memberikan pengertian tentang pentingnya wirauasaha
2. Menjaln kerjasama pelatihan antara pihak mitra dengan lembaga – lembaga pelatihan manajemen, lembaga pengabdian dan penelitian kampus dan dunia usaha.

Metode pelaksanaan yang digunakan kepada

masyarakat adalah berupa penyuluhan, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan , tahap ketiga evaluasi.



Gambar 1 Kegiatan Penyuluhan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2 Bersama Ketua RT 06/02 dan perwakilan kelurahan Muncul

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan solusi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang dapat memberikan bekal masyarakat dalam merencanakan usaha sekala bisnis maupun rumahan dan

memberi pendampingan dalam kegiatan tersebut.

Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan, merupakan daerah yang strategis karena di kelilingi lingkunag bisnis seperti perkantoran, pertokoan dan usaha lainnya. Sehingga penduduk sekitar diharapkan bisa membuka usaha. menikmati kesejahteraan Ketercapaian target luaran dalam program ini meliputi perubahan pengetahuan tentang kewirausahaan, komitmen mengikuti pelatihan, dan minat berwirasusaha dari peserta. Berani terjun dalam dunia usaha, berarti siap menerima segala konsekuensinya. Termasuk berani menghadapi berbagai masalah dalam usaha, bahkan yang dapat menyebabkan kegagalan. Jatuh bangun sudah menjadi hal yang lumrah bagi seorang wirausaha. Hal itulah yang membuat mereka semakin kuat sebagai seorang wirausaha. Persoalannya, hanya saja ketika seorang wirausaha tak mampu menyelesaikan masalah yang ada hingga berlarut-larut lamanya. Otomatis hal itu akan membuat usahanya jalan di tempat, dengan kata lain tidak ada kemajuan. Tentu ini merupakan situasi yang amat buruk.

Menjalankan sebuah usaha, berbagai permasalahan akan mulai bermunculan seiring berjalannya waktu. Mulai dari permasalahan modal, tenaga kerja, bahan baku, bahkan hingga pada persoalan pemasaran produk. Maka beberapa poin di bawah ini akan menjelaskan beberapa permasalahan yang muncul dan harus dihadapi oleh seorang wirausaha.

Dengan berjalannya program ini semoga tercipta lapangan pekerjaan baru yang akan membuka kesempatan kerja untuk masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Selain solusi tersebut diatas ada faktor lain dari jika ingin usaha kita sukses, antara lain :

- a. **Modal Usaha.** Mulailah dengan usaha yang bermodal kecil saja jika sukses baru mulai yang lebih besar. Kalau terpaksa melakukan hutang, jangan terlalu banyak mengambil hutang,dan ber hutang lah pada lembaga atau instansi yang membebankan bunga kecil "
- b. **Sumber Daya Manusia.** Banyak usaha atau bisnis yang membutuhkan tenaga sedangkan hasilnya tidak cukup untuk menggaji atau membayar tenaga tenaga tersebut. Gunakan tenaga kerja yang menguasai banyak hal/*multitasking*
- c. **Manajemen Keuangan.** Gunakan uang hanya untuk kebutuhan yang " harus " ada saja, selain itu jangan gunakan. Hindari sifat glamor atau berlebihan terhadap hal hal – hal yang tidak penting.



Gambar 3 Cendera mata kepada Ketua RT 06/02 Kampung Sengkol

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Bagi yang memulai usaha dan sudah memulai usaha di dalam menjalankan usaha harus mempersiapkan beberapa hal terkait dengan kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya internal yang dimilikinya.
2. Perlu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik di segala bidang terkait dengan usaha yang dijalankan.

Saran

1. Lebih semangat dan memotivasi diri khususnya untuk berwirausaha dan terus berkreativitas
2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan terkait dengan usaha yang jalankan.
3. Terus membina hubungan kemitraan dengan usaha yang lebih besa lagi, untuk menimba ilmu pengetahuan seputar pengembangan usaha.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Pamulang, dan Pihak Lingkungan RT 06/02 Kampung Sengkol Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan yang telah banyak memberikan izin dan dukungan untuk melakukan kegiatan PKM ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Ghozali,. 2015. Membentuk dan Mengembangkan Sikap Kewirausahaan Siswa, Jakarta: Kresna Buna Insan

Prima.

Asterlita SV, 2016. Bob Sadino Motivasi Bisnis Anti Gagal, Jakarta, GenesisLearning

Buchari, Alma. 2018. Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Uumu, Bandung, Afabeta.

Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan

Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.

<https://www.ksap.org/sap/pengakuan-pendapatan-menurut-sap/#28May,2018> in *Artikel/Opini (updated on 31 October 2018)*

<https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>

Kasmir. 2016. Kewirausahaan,. Jakarta: Raja Grafindop Persada

Nur'aidawati, S., Harsono, Y., Widodo, A., Fajri, C., & Satiaputra, B. E. (2021). Pengelolaan Keuangan Dan Pengkaderan Staf Yang Baik Pada UMKM Mitra Koperasi Maestro, Pamulang. *Abdimas Awang Long*, 1(1), 29-40.

Suryana, 2003, Kewirausahaan; Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta: Salemba Empat.